

## ABSTRACT

Effect of Time Weeding Weeds and Fertilizer NPK Phonska the Growth and Production of Sweet Corn (*Zea mays saccharata* Sturt)

Research objectives are: (1) determine the effect of weeding ffor and Phonska NPK fertilizer and their interaction on the growth and yield of sweet corn, and (2) to determine the time weeding and fertilizer dose of NPK Phonska right, so that the resulting production of sweet corn high.

The study was conducted from February 2013 to the month of May 2013, starting from land preparation planting to harvest. Location penelitain in Kampung Tutung, District Linggang bigung, West Kutai regency, East Kalimantan province.

Research using randomized block design (RBD) with 3 x 3 factorial pattern that was repeated 3 times. The first factor is the time weeding (K) which consists of three levels, namely: weeding 15 days after transplanting (k1), weeding 30 days after transplanting (k2), and weeded out 45 days after planting (k3). The second factor is Phonska NPK fertilizer (P) which consists of three levels, namely: 178 kg ha-1 or 80 g plot-1 (p1), 356 kg ha-1 or 160 g plot-1 (p2), and 534 kg ha-1 or 240 g plot-1 (p3).

The results showed that: effect of weeding time did not differ significantly affect plant height at 15, 30, and 45 days after planting, ear length, ear diameter, ear weight and ear production without cornhusk. Effect of different NPK fertilizer Phonska no significant effect on plant height at 15, 30, and 45harisetelah plant, ear length, ear diameter, ear weight and ear production without cornhusk. Interaction effect between time weeding and fertilizer NPK different Phonska no significant effect on plant height at 15, 30, and 45 days after planting, ear length, ear diameter, ear weight and ear production without cornhusk.

## ABSTRAK

Pengaruh Waktu Penyiangan Gulma dan Pupuk NPK Phonska Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt).

Tujuan penelitian yaitu : (1) untuk mengetahui pengaruh penyiangan gulma dan pemberian pupuk NPK Phonska serta interaksinya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis; dan (2) untuk mengetahui waktu penyiangan gulma dan dosis pupuk NPK Phonska yang tepat, sehingga dihasilkan produksi jagung manis yang tinggi.

Penelitian dilaksanakan bulan Pebruari 2013 sampai dengan bulan Mei 2013, terhitung mulai persiapan lahan tanam sampai panen. Lokasi penelitian di Kampung Tutung, Kecamatan Linggang Bigung, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan pola faktorial 3 x 3 yang diulang sebanyak 3 kali. Faktor pertama adalah waktu penyiangan gulma (K) yang terdiri atas 3 taraf, yaitu: disiangi 15 hari setelah tanam (k1), disiangi 30 hari setelah tanam (k2), dan disiangi 45 hari setelah tanam (k3). Faktor kedua adalah pupuk NPK phonska (P) yang terdiri atas 3 taraf, yaitu : 178 kg ha<sup>-1</sup> atau 80 g petak<sup>-1</sup> (p1), 356 kg ha<sup>-1</sup> atau 160 g petak<sup>-1</sup> (p2), dan 534 kg ha<sup>-1</sup> atau 240 g petak<sup>-1</sup> (p3).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh waktu penyiangan gulma berbeda tidak nyata terhadap tinggi tanaman pada umur 15, 30, dan 45 hari setelah tanam, panjang tongkol, diameter tongkol, berat tongkol dan produksi tongkol tanpa kelobot, yang paling baik.

Pengaruh pemberian pupuk NPK Phonska berbeda tidaknyataterhadap tinggi tanaman pada umur 15, 30, dan 45harisetelah tanam,panjang tongkol, diameter tongkol, berat tongkol dan produksi tongkol tanpa kelobot, yang paling baik

Pengaruh interaksi antara waktu penyiangan gulma dan pupuk NPK Phonska berbeda tidak nyata terhadap tinggi tanaman pada umur 15, 30, dan 45 hari setelah tanam, panjang tongkol, diameter tongkol, berat tongkol dan produksi tongkol tanpa kelobot yang paling baik.